

BAB III

METODE PENULISAN

A. Metode Penulisan

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif karena menggambarkan hasil dari asuhan keperawatan yang menyajikan fakta sistematis dan menitikberatkan pada salah satu masalah prioritas utama yang disertai dengan analisis yang aktual yang dialami pasien.. Metode deskriptif sendiri yaitu menganalisis dan menyajikan, fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang disajikan dengan jelas dan aktual sehingga semua dapat dikembalikan ke data yang diperoleh, data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, membuat prediksi, maupun implikasi (Aswar, 2016)

Jadi penulis melakukan metode penulisan dengan menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan mobilitas fisik pada post op lipoma, dengan cara mengumpulkan data secara sistematis sehingga mudah dipahami.

B. Tempat Pengambilan Kasus

Dalam pengambilan kasus ini dilakukan di Desa Kertosari Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung. Pengelolaan asuhan keperawatan dilakukan selama 3 hari.

C. Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus dilakukan pada hari Selasa, 2Februari 2021 hingga pertengahan bulan Februari 2021. Pengelolaan kasus ini dilakukan selama 3 hari pengelolaan.

D. Unit Analisis

Unit analisis merupakan prosedur pengambilan sampel. Pengambilan sampel umumnya menampilkan karakteristik yang diarahkan tidak pada jumlah sampel yang besar, melainkan pada kasus-kasus tipikal sesuai kekhususan masalah penelitian. Pengambilan sampel tidak ditentukan secara kaku sejak awal, tetapi dapat diubah baik dalam hal jumlah maupun jumlah karakteristik sampelnya. Pengambilan sampel tidak diarahkan pada keterwakilan (dalam arti jumlah/ peristiwa acak) melainkan pada kecocokan konteks (Suntrok, 2010). Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam narasi (Nursalam, 2016).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan kasus Karya Tulis Ilmiah ini penulis melakukan pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien post operasi lipoma untuk mengurangi masalah gangguan mobilitas fisik dengan menggunakan pendekatan lima proses keperawatan yaitu:

1. Pengkajian

Pengkajian pada proses pelaksanaan pengelolaan gangguan mobilitas fisik pada saat proses pengkajian Tn. S pada tanggal 2 Februari 2021 di rumah Tn.S Desa Kertosari Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung. Penulis mendapatkan data subyektif berupa pasien mengatakan lutut kanannya tidak bisa di tekuk dengan sempurna, bekas luka jahitan juga menimbulkan hambatan aktivitas Tn. S. Data obyektif lutut kanan pada pasien tidak bisa ditekuk dengan sempurna.

2. Masalah Keperawatan

Diagnosa keperawatan utama pada Tn. S pasien post op lipoma dengan diagnose medis lipoma intra-artikular yaitu terdapat benjolan di lutut kanan pasien yang menyebabkan gangguan mobilitas fisik pasca pembedahan. Gangguan mobilitas fisik adalah keadaan dimana seseorang tidak kehilangan kemampuan untuk beraktivitas secara totas, namun mengalami keterbatasan atau penurunan dari aktivitas normalnya. Penyebab dari gangguan mobilitas fisik pada Tn. S diketahui dengan adanya bekas luka jahitan post operasi.

3. Rencana Tindakan Keperawatan

Perencanaan dan tindakan keperawatan pada pasien post operasi lipoma yang menyebabkan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan program pembatasan gerak untuk mengatasi masalah tersebut penulis memberikan 4 intervensi yaitu mengkaji terlebih dahulu gangguan mobilitas fisik pasien, mengajarkan pergerakan ROM/ mobilisasi

sederhana, menajarkan ambulansi sederhana sesuai toleransi, dan memberikan obat.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan oleh penulis belum sepenuhnya dilakukan dari rencana tindakan keperawatan yang di implementasikan pada Tn. S di Desa Kertosari Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung. Implementasi keperawatan kepada pasien dilakukan sesuai intervensi yang telah disusun. Implementasi ini dilakukan selama 3 hari, dengan mengidentifikasi toleransi fisik melakkan pergerakan, menganjurkan pasien mengkonsumsi obat setelah makan, membuat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik dan mengajarkan pergerakan ROM/mobilisasi sederhana.

5. Evaluasi

Evaluasi dari hasil prioritas masalah utama yang diperoleh selama pengelolaan pada Tn.S selama 3x24 jam dengan pengelolaan gangguan mobilitas fisik pasca pembedahan sudah teratasi.

F. Analisis Data

Analisa data dilakukan pada saat mengumpulkan data an setelah pengumpulan data. Analisa dilakukan agar peneliti segera menyusun untuk melengkapinya dan selanjutnya di harapkan dari analisis awal diperoleh kesimpulan sementara. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data peneliti melakukan penelitian, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan dari hasil wawancara, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan, kemudian memilih data yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan penelitian. Dari hasil pemilihan data tersebut, kemudian peneliti mengelompokkan data yang sesuai dengan aspek yang diteliti (Sugiyono, 2018).

2. Penyajian Data

Data-data yang terkumpul kemudian peneliti menyajikan data-data yang sudah dikelompokkan tadi dengan penyajian dalam bentuk narasi dengan tujuan atau harapan setiap data tidak lepas dari kondisi permasalahan yang ada dan peneliti bisa lebih mudah dalam melakukan pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2018).

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dilakukan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam hasil penelitian ini, maka analisis dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini setelah data-data yang sudah tersaji, maka peneliti membandingkan data-data yang sudah ada dengan data-data wawancara lainnya yang mendukung, dalam hal ini adalah hasil wawancara dari subjek peneliti dan informan untuk menarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018).

G. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.